

ABSTRAK

Perlu ditegaskan bahwa setiap saat dan setiap waktu dalam kehidupan terjadi suatu proses pembelajaran demi untuk mencapai tujuan pendidikan yang maksimal. Maka suatu sistem pembelajaran harus tertata dengan baik, guru dan murid sebagai subyek belajar dituntut adanya profil kualifikasi tertentu dalam hal pengetahuan, kemampuan, sikap dan tata nilai serta sifat pribadi, agar proses itu dapat berlangsung dengan efektif dan efisien.

Sistem pembelajaran merupakan rangkaian dari beberapa komponen pembelajaran yang saling mendukung satu sama lain. Penelitian ini berusaha untuk mengetahui bagaimana sistem pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Ma'had Al-Zaytun, Mekarjaya, Haurgelis, Indramayu, Jawa Barat. Dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran, maka sistem pembelajaran di Ma'had Al-Zaytun dibuat dalam konsep sistem pembelajaran terpadu artinya memadukan materi pelajaran dari DEPAG, DIKNAS dan materi-materi lokal.

Adapun jenis penelitian dikategorikan sebagai penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan analisis induktif deduktif yaitu data yang diperoleh digambarkan kemudian dianalisis tanpa mempersoalkan hubungan antara variabel dan mengumpulkan sumber data yang berasal dari komunikasi, wawancara, observasi dan literatur yang berhubungan dengan materi penelitian.

Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan sistem pembelajaran Ma'had Al-Zaytun yang terpadu merupakan satu langkah dalam meningkatkan kualitas pendidikan dalam pelaksanaannya tentunya perlu adanya perbaikan-perbaikan agar menjadi lebih baik.

Untuk itu penulis menyarankan kepada guru-guru untuk lebih kreatif dalam mencari inovasi pembelajaran agar selalu dinamis dan mampu mencapai tujuan pendidikan dengan secara maksimal.